



Sumber: Oxfam

**Judul Skripsi:**

**UPAYA OXFAM DALAM MENANGANI FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA (2017-2019)**

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi prasyarat awal memperoleh gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional (Strata-1)

**Nama : Citra Ayu Kinanti**

**NIM : 1910412006**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN  
JAKARTA**

**Upaya Oxfam dalam Menangani Feminisasi Kemiskinan di Indonesia (2017-2019)**  
*Oxfam's Efforts to Address the Feminization of Poverty in Indonesia (2017-2019)*

Oleh:  
**Citra Ayu Kinanti**  
1910412006

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada  
Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 14 April 2023

Pembimbing Utama



Musa Maliki, Ph.D

Pembimbing Pendamping



Raden Maisa Yudhono, M.Si.



Program Studi Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta  
Tahun 2023

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Citra Ayu Kinanti

NIM : 1910412006

Tanggal : 14 April 2023

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 14 April 2023



Citra Ayu Kinanti

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Ayu Kinanti

NIM : 1910412006

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya Oxfam dalam Menangani Feminisasi Kemiskinan di Indonesia  
(2017-2019)

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) atas penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak penyimpanan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/ pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk mengganggu secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 April 2023



Citra Ayu Kinanti

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Citra Ayu Kinanti  
NIM : 1910412006  
Program Studi : SI Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Upaya Oxfam dalam Menangani Feminisasi Kemiskinan di Indonesia (2017-2019)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

**Pembimbing I**



**Musa Maliki, Ph.D**

**Penguji I**



**Dr. Sophiana Widiastutie, SE, M.Si**

**Penguji II**



**Raden Maisa Yudhono, M.Si.**

**Kepala Program Studi  
Hubungan Internasional**



**Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si**

## **UPAYA OXFAM DALAM MENANGANI FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA (2017-2019)**

### **ABSTRAK**

Pendekatan feminisme berupaya untuk merekonstruksi hubungan internasional dengan cara yang lebih netral gender. Feminisme memberikan kontribusi esensial dalam disiplin hubungan internasional dengan mengevaluasi bias gender dalam teori dan praktik tradisional. Adanya kecenderungan untuk mengabaikan hubungan sosial gender telah menciptakan ketidaksetaraan relasi antara perempuan dan laki-laki dalam struktur ekonomi-politik baik di tingkat lokal maupun global. Sehingga menyebabkan posisi perempuan lebih rentan mengalami ketidakamanan ekonomi dibandingkan laki-laki. Kesenjangan antara perempuan dan laki-laki yang terjebak dalam siklus kemiskinan telah menggambarkan sebuah potret feminisasi kemiskinan, di mana perempuan terwakili secara tidak proporsional dalam fenomena kemiskinan dunia. Feminisasi kemiskinan terjadi disebabkan oleh ketidakadilan hierarkis dalam konstelasi ekonomi politik internasional. Adapun keterbatasan akses dan hambatan sosio-ekonomi telah menjerat perempuan dalam kompleksitas kemiskinan struktural. Dalam upaya pengentasan kemiskinan global, INGO merupakan aktor penting dalam distribusi bantuan luar negeri dan filantropi global. Oxfam sebagai INGO yang bergerak dalam isu pembangunan global memiliki peranan signifikan dalam memajukan hak penghidupan yang layak. Oxfam mendorong pemberdayaan perempuan untuk dapat berpartisipasi dalam semua aspek kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan politik. Demikian penelitian ini bertujuan untuk memahami upaya Oxfam dalam menangani feminisasi kemiskinan di Indonesia dengan menggunakan kacamata feminisme liberal. Hasil analisis penelitian ini akan menjelaskan keselarasan perspektif feminis Oxfam dengan gagasan feminisme liberal mengenai ketidaksetaraan gender dalam pembangunan di Indonesia.

**Kata Kunci: Oxfam, Feminisasi Kemiskinan, Feminisme Liberal, Ketidaksetaraan Gender, Ketidakamanan Ekonomi**

**OXFAM'S EFFORTS TO ADDRESS THE FEMINIZATION OF POVERTY IN  
INDONESIA (2017-2019)**

**ABSTRACT**

*Feminist approaches seek to reconstruct international relations in a more gender-neutral way. Feminism makes an essential contribution to the discipline of international relations by evaluating gender bias in traditional theory and practice. The tendency to ignore the social relations of gender has created unequal relations between women and men in political-economic structures at both local and global levels. This has made women more vulnerable to economic insecurity than men. The gap between women and men trapped in the cycle of poverty has illustrated a portrait of the feminization of poverty, where women are disproportionately represented in the phenomenon of world poverty. The feminization of poverty occurs due to hierarchical injustice in the constellation of the international political economy. The limited access and socio-economic barriers have ensnared women in the complexity of structural poverty. In efforts to alleviate global poverty, INGOs are important actors in the distribution of foreign aid and global philanthropy. Oxfam as an INGO engaged in global development issues has a significant role in advancing the right to a decent livelihood. Oxfam encourages the empowerment of women to participate in all aspects of economic, social, cultural and political life. Thus, this research aims to understand Oxfam's efforts in dealing with the feminization of poverty in Indonesia using the lens of liberal feminism. The results of this research analysis will explain the alignment of Oxfam's feminist perspective with the ideas of liberal feminism regarding gender inequality in development in Indonesia.*

***Keywords: Oxfam, Feminization of Poverty, Liberal Feminism, Gender Inequality, Economic Insecurity***

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, alhamdulillah wa syukurillah Peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Oxfam dalam Menangani Feminisasi Kemiskinan di Indonesia (2017-2019)”. Skripsi ini tidak hanya disusun guna meraih gelar sarjana Hubungan Internasional semata, namun topik penelitian dalam karya tulis ini merupakan manifestasi dari komitmen Peneliti untuk meningkatkan kesetaraan gender di Indonesia dan demi perempuan yang lebih berdaya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukan hanya karena kapasitas personal yang dimiliki Peneliti, akan tetapi juga berkat dorongan berbagai pihak yang hadir di sekitar Peneliti, khususnya yang telah membantu proses bertumbuh dan berkembang Peneliti selama menempuh studi S-1 Hubungan Internasional di UPN Veteran Jakarta. Oleh karena itu, Peneliti ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Allah SWT, Peneliti meyakini tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung.
2. Diri sendiri, *I did it, I finish what I've started, and I couldn't be more proud of myself. Thank you Kinan for always having faith in yourself!*
3. Kedua orang tua dan kakak-kakak Peneliti atas segala dukungan moril dan materil yang telah diberikan kepada Peneliti hingga kini.
4. Mas Musa Maliki, Ph.D. dan Mas Maisa Yudhono, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing utama dan pendamping yang Peneliti banggakan. Terima kasih juga untuk Mas Chairil Akbar, S.IP.,MA. selaku dosen favorit Peneliti atas berbagai diskusi menarik perihal gender, yang Peneliti sangat kagumi perspektifnya.
5. Bapak/Ibu Fungsional diplomat di Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN dan Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Kementerian Luar Negeri RI, terkhusus PSKK Amerop. Terima kasih kepada Bapak Duta Besar LBBP H.E.



M.I. Derry Aman dan Bapak Muhammad Takdir selaku Plt. Kepala Pusat Amerika dan Eropa atas motivasinya.

6. Mentor-mentor Peneliti di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kak Michael Joseph Kristiono, Kak Muhamad Farhan Faruq, Kak Aisyah Fajrya, Kak Kama Sukarno, dan Mba Dira Tiarasari Fabrian untuk setiap ilmunya mengenai politik luar negeri Indonesia dan berbagi pengalamannya tentang kehidupan diplomat.
7. Teruntuk JK, *JK is not only a great mentor, but also an amazing role model. There is no word that worthy enough to describe how grateful and lucky I am to know you, kak. Thank you for being such an inspiring figure for me, you went beyond to make me feel welcome and strengthened huge amount of determination in me to reach my dream. You taught me a lot, and it meant a lot to me. I'll see you soon at Pejambon!*
8. Senior-senior HI angkatan 2017 dan 2018, Kak Angga, Kak Omi, Kak Chae, Kak Iky, Kak Alfi, Kak Dewi, Kak Lavi, dan Kak Daffa atas bantuannya terhadap perjalanan akademik maupun skripsi Peneliti.
9. Rekan-rekan HI 2019 terdekat peneliti, Fayza, Ailsa, Tiara, Adel, Agung, Aisyah, Kania, Ika, dan Dian yang menjadi *support system* selama masa kuliah.
10. Kak Angeline dari Girl Up Indonesia, Sanaz, Lintang, dan teman-teman dari Girl Up UPNVJ lainnya. Komunitas Girl Up akan selalu mempunyai tempat tersendiri dalam diri Peneliti, *my advocacy journey with Girl Up made me who I am today.*

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Praktis .....	11
1.4.2 Manfaat Akademis.....	11
1.5 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Konsep & Teori Penelitian.....	13
2.1.1 Konsep Feminisasi Kemiskinan.....	13
2.1.2 Teori Feminisme Liberal.....	16
2.1.3 Konsep Aktor Non-Negara.....	17
2.2 Kerangka Pemikiran.....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Objek Penelitian.....	20
3.2 Jenis Penelitian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4 Sumber Data.....	21
3.4.1 Wawancara.....	21
3.4.2 Metode Berbasis Dokumen.....	22
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.6 Waktu & Lokasi Penelitian.....	24
3.6.1 Waktu Penelitian.....	24

3.6.2 Lokasi Penelitian.....	24
<b>BAB 4 FENOMENA FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA (2017-2019)</b> .....	<b>25</b>
4.1 Fenomena Feminisasi Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2019.....	26
4.1.1 Pencapaian Pendidikan Perempuan di Indonesia Tahun 2017-2019..	28
4.1.2 Partisipasi dan Kesempatan Ekonomi Perempuan di Indonesia Tahun 2017-2019.....	30
4.1.3 Akses Perempuan terhadap Layanan Kesehatan & Kesehatan Lingkungan di Indonesia Tahun 2017-2019.....	34
4.1.4 Kepemimpinan Perempuan di Indonesia Tahun 2017-2019.....	40
<b>BAB 5 UPAYA OXFAM DALAM MENANGANI FEMINISASI KEMISKINAN DI INDONESIA (2017-2019)</b> .....	<b>44</b>
5.1 Upaya Oxfam dalam Menangani Feminisasi Kemiskinan di Indonesia Tahun 2017-2019.....	45
5.1.1 Program Gender Transformative and Responsible Agribusiness Investments in South East Asia (GRAISEA).....	45
5.1.2 Program Rights to Food.....	48
5.1.3 Indonesian Women in Leadership.....	49
5.2 Feminisme Liberal dalam Implementasi Program Oxfam.....	50
5.3 Capaian Program Oxfam melalui Indikator Pelaksanaan SDGs untuk Tujuan 1 (Pengentasan Kemiskinan) dan Tujuan 5 (Kesetaraan Gender).....	52
<b>BAB 6 PENUTUP</b> .....	<b>56</b>
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran.....	58
6.2.1 Saran Praktis.....	58
6.2.2 Saran Teoritis.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 1</b> Capaian Angka Melek Huruf Penduduk Usia 15-59 Tahun (dalam persen) menurut Jenis Kelamin tahun 2017 s.d. 2019 di Indonesia.....	28
<b>Table 2</b> Rata-Rata Lama Sekolah Usia 15 Tahun ke atas (dalam tahun) menurut Jenis Kelamin tahun 2017 s.d. 2019 di Indonesia.....	29
<b>Table 3</b> Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk usia kerja 15 tahun ke atas (dalam persen) berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2017-2019.....	30
<b>Table 4</b> Presentase Penduduk Bekerja di Sektor Informal (dalam persen) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2019 di Indonesia.....	32
<b>Table 5</b> Rata-rata Upah/Gaji Pekerja (dalam Rupiah) menurut Jenis Kelamin Tahun 2017-2019 di Indonesia.....	33
<b>Table 6</b> Presentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Air Minum Layak (dalam persen) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Tahun 2017-2019 di Indonesia .....	38
<b>Table 7</b> Presentase (dalam persen) Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga Tahun 2017-2019 di Indonesia.....	39
<b>Table 8</b> Indeks Pemberdayaan Gender (dalam persen) di Indonesia Tahun 2017-2019 .....	41
<b>Table 9</b> Indikator Penilaian Oxfam Tujuan 1 (Pengentasan Kemiskinan) & 5 (Kesetaraan Gender) Agenda 2030.....	53